



RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

Nama Sekolah: SMP Negeri Satu Atap 1 Paju Epat

Nama Guru: Bobie, S.Pd.

Mata Pelajaran: IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Kelas/Fase: VII / Fase D

Topik Pembelajaran: Komoditas Tanaman Sayuran yang Dapat Dikembangkan

Jumlah Pertemuan: 3

Waktu Setiap Pertemuan: 2 x 40 menit

✓ IDENTIFIKASI PESERTA DIDIK

- **Kesiapan Belajar:** Peserta didik memiliki pengalaman melihat aktivitas berkebun di lingkungan sekitar, namun belum memahami nilai ekonomis dan peluang usaha dari komoditas tanaman sayuran.
 - **Minat:** Peserta didik umumnya tertarik pada aktivitas berkebun dan lingkungan, terutama yang berasal dari keluarga petani atau penghobi tanam.
 - **Latar Belakang:** Sebagian besar peserta didik tinggal di daerah pedesaan yang potensial untuk pengembangan pertanian tanaman sayuran.
 - **Kebutuhan Belajar:** Peserta didik perlu diberi pengalaman langsung melalui pengamatan dan proyek kontekstual agar lebih memahami pentingnya pemilihan komoditas yang sesuai.
 - **Aspek Lainnya:** Dibutuhkan pendekatan kolaboratif dan pembelajaran berbasis proyek agar peserta aktif dan mampu menyampaikan gagasannya.
-

✓ MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Konseptual dan prosedural (jenis sayuran, syarat tumbuh, dan potensi pengembangan).
- **Relevansi:** Sangat relevan dengan kehidupan nyata karena berkaitan dengan pertanian lokal dan potensi ekonomi desa.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang (dapat dicapai dengan bimbingan dan pengalaman langsung).
- **Struktur Materi:**

1. Jenis-jenis sayuran bernilai ekonomi tinggi.
 2. Syarat tumbuh dan potensi daerah.
 3. Peluang pasar dan keberlanjutan budidaya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Kreativitas, kerja sama, kepedulian lingkungan, kemandirian, dan penalaran kritis.
-

DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA

- DPL2 Kewargaan
 - DPL3 Penalaran Kritis
 - DPL4 Kreativitas
 - DPL5 Kolaborasi
 - DPL6 Kemandirian
-

CAPAIAN PEMBELAJARAN (Fase D)

Peserta didik memahami hubungan antara karakteristik wilayah dan potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan, serta mampu mengidentifikasi komoditas unggulan tanaman sayuran di daerahnya.

LINTAS DISIPLIN ILMU

- Ilmu Pengetahuan Alam (Pertumbuhan tanaman, ekosistem).
 - Ilmu Pengetahuan Sosial (Potensi wilayah dan ekonomi lokal).
 - Prakarya (Budidaya tanaman dan kewirausahaan).
-

TUJUAN PEMBELAJARAN PER PERTEMUAN

Pertemuan 1 (Indikator 1):

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyebutkan contoh tanaman sayuran yang banyak dibudidayakan di Indonesia melalui diskusi kelompok dan pengamatan lingkungan sekitar secara mandiri dan kolaboratif.

Pertemuan 2 (Indikator 2):

Peserta didik mampu menjelaskan syarat tumbuh dan alasan mengapa sayuran

tertentu memiliki potensi pasar yang baik berdasarkan data lokal dan nasional melalui presentasi kelompok.

Pertemuan 3 (Indikator 3):

Peserta didik mampu menyajikan hasil pengamatan atau riset sederhana tentang potensi pengembangan komoditas sayuran di daerahnya dalam bentuk laporan atau media kreatif.

PRAKTIK PEDAGOGIS

Model/Metode:

- Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)
 - Pembelajaran Kontekstual
 - Inkiri Terbimbing
-

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- Guru Prakarya dan IPS (lintas bidang studi)
 - Orang tua peserta didik
 - Petani lokal atau penyuluh pertanian
 - Tokoh masyarakat atau pelaku usaha sayuran
 - Dunia usaha (koperasi tani, pasar lokal)
-

LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

- Lingkungan fisik: kebun sekolah, taman sekolah, lapangan
 - Budaya belajar: kolaboratif, komunikatif, kontekstual
 - Lingkungan virtual: Grup WhatsApp kelas, Google Classroom
-

PEMANFAATAN DIGITAL

- Google Form (survey minat dan evaluasi)

- Canva / PowerPoint (presentasi hasil riset)
 - YouTube edukasi (contoh budidaya tanaman)
 - Google Maps (identifikasi potensi wilayah)
-

RINCIAN KEGIATAN PER PERTEMUAN

Pertemuan 3: Riset Komoditas Sayuran Daerahku

Indikator: Menyajikan hasil riset sederhana tentang komoditas sayuran daerah

Metode: Proyek mini & laporan sederhana

Kegiatan Awal:

- Pemantik: Menayangkan video singkat tentang petani muda sukses menanam sayuran

Kegiatan Inti:

1. Memahami:

- Guru memberikan panduan struktur laporan/presentasi riset sederhana (jenis sayuran, lokasi, syarat tumbuh, pasar).
- Diskusi tentang cara mewawancara petani atau mencari data.

2. Mengaplikasi:

- Siswa secara berkelompok menyusun laporan/proyek kreatif berbasis data lingkungan sekitar.
- Hasil bisa berupa: poster, video, infografis, atau maket.

3. Merefleksi:

- Presentasi proyek kepada teman kelas.
- Refleksi klasikal: Apa yang kalian pelajari dari lingkungan kalian?

Kegiatan Penutup:

- Guru dan teman memberi apresiasi.
- Penugasan lanjutan: Membuat portofolio belajar proyek "Sayuran Unggulan Daerahku".

Mengetahui
Kepala Sekolah
Pancasila

Tampu Langit, 7 Juli 2025

Guru Pendidikan

YULI RINAWATI, S.Pd.,M.Pd.
S.Pd.

NIP.
198003222006041009

BOBIE,

NIP.